

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
KOPERASI TUNAS MELATI DI SD MUHAMMADIYAH 1
SAMARINDA**

Osi Putri Fatmawati¹, Yulia Tri Kusumawati²

¹Mahasiswa prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

ABSTRACT

Working capital is a capital used to financing operational of the company day by day. Controlling working capital with effective and efficient is needed to improve liquidity and maximize profits. The purpose of this study is measuring the efficiency of working capital utilization Tunas Melati cooperative in SD Muhammadiyah 1 Samarinda, in period 2012 - 2016 viewed by the level of liquidity, activity, and profitability. Research data obtained by interviewing techniques, documentation, and litteraure study. Data in the form of a balance sheet financial statement and profit loss report are analyzed using liquidity ratio, activity ratio, and profitability ratio.

The results of research, showed that the use of working capital in Tunas Melati cooperative during the period 2012 - 2016 viewed from the liquidity ratio is efficient with the current ratio of 154%, 208%, 174%, 204%, 253% and the fast ratio of 146%, 191% , 160%, 185%, 224%; in terms of activity ratio is not efficient with account receivable turnover rate of 2.3 times, 2.4 times, 2.1 times, 2.1 times, 1.9 times, inventory turnover of 26.1 times, 20.8 times , 16.3 times, 14.2 times, 8.6 times, and working capital turnover of 1.4 times, 1.4 times, 1.3 times, 1.2 times, 0.9 times; in terms of profitability ratios is efficient with 21%, 21%, 24%, 22%, 24% return on assets and equity returns of 60%, 40%, 55%, 43%, 39%.

Kata Kunci: Efficiency, Working Capital, Cooperative

PENDAHULUAN

Koperasi menurut Kasmir (2010:40) merupakan badan usaha yang terdiri dari kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk menyejahterakan para anggotanya, dalam praktiknya koperasi juga melayani kepentingan umum. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 pasal 1 menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Dalam menjalankan usahanya, koperasi tidak terlepas dari modal kerja sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasionalnya sehari-hari. Manajemen modal kerja sangatlah penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan/ organisasi dan menjamin kontinuitas atau menunjang kelancaran usaha.

Pengendalian modal kerja yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan likuiditas dan memperoleh laba secara maksimal. Dengan kata lain, perusahaan/organisasi harus dapat berpikir secara matang apabila melakukan investasi untuk modal kerja baik dalam hal penyediaan dana maupun penggunaan dana yang berkaitan dengan aktivitas usaha.

Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 yang beralamat di Jalan Berantas No.47 Samarinda, memiliki unit koperasi yang bernama Tunas Melati dan telah memiliki badan hukum resmi dengan akta pendirian nomor 19/BH/KPK.17.5/1.2/IX/1998 yang disahkan oleh Menteri Koperasi. Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dengan menjalankan usaha simpan pinjam dan unit konsumsi. Untuk menunjang kelancaran usahanya, koperasi Tunas Melati dituntut untuk mengelola modal kerja secara tepat.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Menurut Kasmir (2010:40), Koperasi merupakan badan usaha yang terdiri dari kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk menyejahterakan para anggotanya, dalam praktiknya koperasi juga melayani kepentingan umum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh

orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Modal Kerja

Kasmir (2010:300) mendefinisikan modal kerja sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode

Efisiensi

Dalam kamus Bahasa Indonesia (2008:374), dinyatakan bahwa Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya dan kegunaannya.

Menurut Ima Suwandi (1986) dalam buku Hendar dan Kusnadi (2005:65) disebutkan bahwa, Dalam mengukur tingkat efisiensi organisasi dan usaha koperasi dapat diketahui dengan menentukan rasio-rasio tertentu dari laporan keuangan seperti neraca dan catatan-catatan keragaan lain yang dimiliki koperasi.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibann jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini

juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil pengukuran rasio tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1.

Analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*) Koperasi Tunas Melati
Periode 2012 – 2016

Tahun	Aset lancar	Kewajiban lancar	Rasio Lancar
2012	Rp 1.050.277.446,43	Rp 684.099.986,13	154%
2013	Rp 1.556.024.595,96	Rp 749.363.249,97	208%
2014	Rp 1.546.291.780,00	Rp 890.888.981,43	174%
2015	Rp 1.785.120.473,17	Rp 877.095.345,11	204%
2016	Rp 1.682.087.735,13	Rp 665.035.329,74	253%

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 2.

Analisis Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Koperasi Tunas Melati
Periode 2012 – 2016

Tahun	Aset lancar	Persediaan	Kewajiban lancar	Rasio Cepat
2012	Rp 1.050.277.446,43	Rp 50.959.628,00	Rp 684.099.986,13	146%
2013	Rp 1.556.024.595,96	Rp 123.302.540,00	Rp 749.363.249,97	191%
2014	Rp 1.546.291.780,00	Rp 123.486.499,00	Rp 890.888.981,43	160%
2015	Rp 1.785.120.473,17	Rp 162.471.393,00	Rp 877.095.345,11	185%
2016	Rp 1.682.087.735,13	Rp 189.610.921,00	Rp 665.035.329,74	224%

2. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turn Over*)

Tabel 3.
Analisis Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turn Over*)
Koperasi Tunas Melati Periode 2012 – 2016

Tahun	Penjualan	Piutang Awal	Piutang Akhir	Perputaran Piutang Usaha
2012	Rp 1.453.951.150,00	Rp 760.024.481,02	Rp 515.055.150,00	2,3 kali
2013	Rp 1.811.938.550,00	Rp 515.055.150,00	Rp 970.962.722,00	2,4 kali
2014	Rp 2.015.136.600,00	Rp 970.962.722,00	Rp 973.351.900,00	2,1 kali
2015	Rp 2.037.182.600,00	Rp 973.351.900,00	Rp 945.093.800,00	2,1 kali
2016	Rp 1.521.207.600,00	Rp 945.093.800,00	Rp 663.629.800,00	1,9 kali

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Tabel 4.
Analisis Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)
Koperasi Tunas Melati Periode 2012 – 2016

Tahun	Penjualan	Persediaan Awal	Persediaan Akhir	Perputaran Persediaan
2012	Rp 1.453.951.150,00	Rp 60.422.241,00	Rp 50.959.628,00	26,1 kali
2013	Rp 1.811.938.550,00	Rp 50.959.628,00	Rp 123.302.540,00	20,8 kali
2014	Rp 2.015.136.600,00	Rp 123.302.540,00	Rp 123.486.499,00	16,3 kali
2015	Rp 2.037.182.600,00	Rp 123.486.499,00	Rp 162.471.393,00	14,2 kali
2016	Rp 1.521.207.600,00	Rp 162.471.393,00	Rp 189.610.921,00	8,6 kali

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Tabel 5.
Analisis Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)
Koperasi Tunas Melati Periode 2012 – 2016

Tahun	Penjualan	Aset Lancar Awal	Aset Lancar Akhir	Perputaran Modal Kerja
2012	Rp 1.453.951.150,00	Rp 1.084.601.015,25	Rp 1.050.277.446,43	1,4 kali
2013	Rp 1.811.938.550,00	Rp 1.050.277.446,43	Rp 1.556.024.595,96	1,4 kali
2014	Rp 2.015.136.600,00	Rp 1.556.024.595,96	Rp 1.546.291.780,00	1,3 kali
2015	Rp 2.037.182.600,00	Rp 1.546.291.780,00	Rp 1.785.120.473,17	1,2 kali
2016	Rp 1.521.207.600,00	Rp 1.785.120.473,17	Rp 1.682.087.735,13	0,9 kali

3. Rasio Profitabilitas

a. Hasil Pengembalian Aset (*Return On Assets*)

Tabel 6.
Analisis Hasil Pengembalian Aset (*Return On Assets*)
Koperasi Tunas Melati Periode 2012 – 2016

Tahun	Penjualan	Total Aset	Hasil Pengembalian Aset
2012	Rp 219.253.979,75	Rp 1.050.277.446,43	21%
2013	Rp 319.509.014,24	Rp 1.556.024.595,96	21%
2014	Rp 364.420.035,64	Rp 1.546.291.780,00	24%
2015	Rp 388.028.810,70	Rp 1.785.120.473,17	22%
2016	Rp 398.017.489,80	Rp 1.682.087.735,13	24%

b. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Tabel 7.
Analisis Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)
Koperasi Tunas Melati Periode 2012 – 2016

Tahun	Penjualan	Total Ekuitas	Hasil Pengembalian Ekuitas
2012	Rp 219.253.979,75	Rp 364.655.604,31	60%
2013	Rp 319.509.014,24	Rp 808.955.898,99	40%
2014	Rp 364.420.035,64	Rp 659.260.797,56	55%
2015	Rp 388.028.810,70	Rp 908.025.128,06	43%
2016	Rp 398.017.489,80	Rp 1.017.052.405,39	39%

Dari hasil perhitungan analisis laporan keuangan, maka dapat diketahui gambaran mengenai tingkat likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas yang dicapai koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016. Dari perhitungan rasio-rasio tersebut, maka selanjutnya hasil analisis dibandingkan dengan angka rasio standar yang sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.129/Kep/M/KUKM/XI/2002, seperti yang dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 8.
Kriteria Tingkat Likuiditas Pada Koperasi Tunas Melati
Periode 2012 – 2016

III. RASIO PROFITABILITAS				
Jenis Rasio	Tahun	Hasil Analisis	Standar	Kriteria
Hasil Pengembalian Aset (ROA)	2012	20.8%	> 10%	Sangat Efisien
	2013	20.5%	> 10%	Sangat Efisien
	2014	23.5%	> 10%	Sangat Efisien
	2015	21.7%	> 10%	Sangat Efisien
	2016	23.7%	> 10%	Sangat Efisien
Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE)	2012	60.1%	> 21%	Sangat Efisien
	2013	39.5%	> 21%	Sangat Efisien
	2014	55.3%	> 21%	Sangat Efisien
	2015	42.7%	> 21%	Sangat Efisien
	2016	39.1%	> 21%	Sangat Efisien

Tabel 9.
Kriteria Tingkat Aktivitas Pada Koperasi Tunas Melati
Periode 2012 – 2016

II. RASIO AKTIVITAS				
Jenis Rasio	Tahun	Hasil Analisis	Standar	Kriteria
Perputaran Piutang Usaha (Receivable Turn Over)	2012	2,3 kali	< 5 kali	Kurang Efisien
	2013	2,4 kali	< 5 kali	Kurang Efisien
	2014	2,1 kali	< 5 kali	Kurang Efisien
	2015	2,1 kali	< 5 kali	Kurang Efisien
	2016	1,9 kali	< 5 kali	Kurang Efisien
Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	2012	26,1 kali	25 kali - 34 kali	Efisien
	2013	20,8 kali	15 kali - 24 kali	Cukup Efisien
	2014	16,3 kali	15 kali - 24 kali	Cukup Efisien
	2015	14,2 kali	< 14 kali	Kurang Efisien
	2016	8,6 kali	< 14 kali	Kurang Efisien
Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over)	2012	1,4 kali	1 kali - 2,5 kali	Cukup Efisien
	2013	1,4 kali	1 kali - 2,5 kali	Cukup Efisien
	2014	1,3 kali	1 kali - 2,5 kali	Cukup Efisien
	2015	1,2 kali	1 kali - 2,5 kali	Cukup Efisien
	2016	0,9 kali	< 1 kali	Kurang Efisien

Tabel 10.
Kriteria Tingkat Profitabilitas Pada Koperasi Tunas Melati
Periode 2012 – 2016

III. RASIO PROFITABILITAS				
Jenis Rasio	Tahun	Hasil Analisis	Standar	Kriteria
Hasil Pengembalian Aset (<i>Return On Assets</i>)	2012	21%	> 10%	Sangat Efisien
	2013	21%	> 10%	Sangat Efisien
	2014	24%	> 10%	Sangat Efisien
	2015	22%	> 10%	Sangat Efisien
	2016	24%	> 10%	Sangat Efisien
Hasil Pengembalian Ekuitas (<i>Return On Equity</i>)	2012	60%	> 21%	Sangat Efisien
	2013	40%	> 21%	Sangat Efisien
	2014	55%	> 21%	Sangat Efisien
	2015	43%	> 21%	Sangat Efisien
	2016	39%	> 21%	Sangat Efisien

Secara umum dapat diketahui bahwa penggunaan modal kerja pada koperasi Tunas Melati periode 2012 – 2016 ditinjau dari rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas

Dari hasil analisis rasio likuiditas yang menggunakan 2 (dua) jenis rasio, yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) diketahui bahwa tingkat rasio likuiditas yang dicapai koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Tingkat rasio lancar dan rasio cepat pada koperasi tergolong tinggi dan jika dibandingkan dengan angka rasio standar termasuk dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan modal kerja koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016 guna memenuhi likuiditas (kemampuan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek) menggunakan aset lancar maupun aset sangat lancar sudah efisien.

2. Rasio aktivitas

Dari hasil analisis rasio aktivitas dengan menggunakan ketiga rasio, yaitu perputaran piutang usaha (*Receivable Turn Over*), perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*), dan perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) pada periode 2012 - 2016 menunjukkan kondisi yang menurun dan termasuk dalam kategori kurang efisien. Rendahnya hasil analisis ketiga rasio ini menunjukkan adanya modal kerja yang

tidak produktif pada koperasi khususnya pada piutang usaha dan persediaan barang dagang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pihak manajemen koperasi belum optimal dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Dilihat dari kondisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan modal kerja koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016 ditinjau dari rasio aktivitas yang terdiri dari tingkat perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja adalah tidak efisien.

3. Rasio profitabilitas

Dari hasil analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan 2 (dua) jenis rasio, yaitu hasil pengembalian aset (*return on assets*) dan hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*) diketahui bahwa tingkat rasio profitabilitas yang dicapai koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Diketahui hasil pengembalian aset (*return on assets*) dan hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*) pada koperasi tergolong tinggi dan jika dibandingkan dengan angka rasio standar termasuk dalam kategori sangat efisien. Dilihat dari kondisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan modal kerja koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016 guna menghasilkan laba dari kegiatan usahanya baik dengan menggunakan keseluruhan aktiva (aset) lancar maupun ekuitas (modal) adalah efisien.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas diketahui bahwa tingkat rasio lancar (*current ratio*) koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016 yaitu sebesar 154%, 208%, 174%, 204%, 253% dan tingkat rasio cepat (*quick ratio*) sebesar 146%, 191%, 160%, 185%, 224,%. Tingkat likuiditas koperasi termasuk dalam kategori sangat baik jika dibandingkan dengan standar rasio. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016 ditinjau dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya adalah efisien.
2. Berdasarkan analisis rasio aktivitas diketahui bahwa tingkat perputaran piutang usaha (*receivable turn over*) koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016 yaitu sebesar 2,3 kali, 2,4 kali, 2,1 kali, 2,1 kali, 1,9 kali; tingkat perputaran persediaan (*inventory turn over*) sebesar 26,1 kali, 20,8 kali, 16,3 kali, 14,2 kali, 8,6 kali; dan perputaran modal kerja (*working capital turn over*) sebesar 1,4 kali, 1,4 kali, 1,3

kali, 1,2 kali, 0,9 kali. Tingkat aktivitas koperasi termasuk dalam kategori kurang efisien jika dibandingkan dengan standar rasio. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016 ditinjau dari tingkat perputaran modal kerja dan unsur-unsurnya (perputaran piutang usaha dan persediaan) dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah tidak efisien.

3. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas diketahui bahwa tingkat hasil pengembalian aset (*return on assets*) koperasi Tunas Melati pada periode 2012 – 2016 yaitu sebesar 21%, 21%, 24%, 22%, 24% dan tingkat hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*) sebesar 60%, 40%, 55%, 43%, 39%. Tingkat profitabilitas koperasi termasuk dalam kategori sangat efisien jika dibandingkan dengan standar rasio. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja dalam menghasilkan laba pada koperasi Tunas Melati periode 2012 – 2016 adalah efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, Aji Deci. 2016. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Ruhui Rahayu Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Di Samarinda*. <http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id>. Diakses tanggal 20 Oktober 2016.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi) Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Patoyah, Sri. 2005. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Harapan" Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2001-2003*. <http://lib.unnes.ac.id>. Diakses tanggal 20 Oktober 2016.

Samsul, Kusuma Wardhani. 2005. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus*. <http://lib.unnes.ac.id>. Diakses tanggal 28 Desember 2016.

Solaiha, Siti. 2014. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Koperasi Pada Kpri Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2012*. <http://dspace.unej.ac.id>. Diakses tanggal 28 Desember 2016.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Suwandi, Ima. 1985. *Koperasi, Organisasi Ekonomi Yang Berwatak Sosial*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945

Zaldi, Ludfi. 2013. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) "Bhakti Nusa" SMK Negeri 4 Samarinda*. <http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id>. Diakses tanggal 20 Oktober 2016.